



## Peningkatan Pengetahuan Bahaya Kelistrikan Sektor Rumah Tangga Di Dusun Tegal Asri, Banguntapan, Bantul

Muchamad Rifai<sup>1</sup>, Nadia Feby Veronica<sup>2</sup>  
<sup>1,2</sup> Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta, Indonesia



DOI: <https://doi.org/10.53621/jippmas.v2i2.158>

### Informasi Artikel

#### Riwayat Artikel:

Diterima: 7 Oktober 2022  
Revisi Akhir: 13 November 2022  
Disetujui: 29 November 2022  
Terbit: 31 Desember 2022

#### Kata Kunci:

Pengetahuan,  
Bahaya Kelistrikan,  
Rumah Tangga.



### ABSTRAK

Bahaya listrik pada sektor rumah tangga di Indonesia hingga saat ini masih belum dapat terselesaikan. Terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi yaitu mulai dari kebiasaan, pengetahuan, hingga ketersediaannya sarana prasarana pendukung. Salah satu dusun yang memiliki permasalahan bahaya listrik rumah tangga adalah di Dusun Tegal Asri RT 06, Tamanan, Banguntapan, Bantul. Permasalahan tersebut adalah penggunaan stop kontak bertumpuk dengan persentase 80% dari jumlah masyarakat disana. Tujuan pengabdian kepada masyarakat adalah memberikan edukasi kepada warga RT 06 Tegal Asri mengenai pengetahuan instalasi kelistrikan, potensi bahaya listrik dan pengendaliannya. Metode yang digunakan dalam pengabdian adalah dengan *Focus Group Discussion* (FGD) dan Musyawarah Masyarakat Dusun dalam menentukan prioritas masalah, selanjutnya dilakukan intervensi dalam memecahkan masalah yaitu memberikan edukasi melalui penyuluhan berupa ceramah, diskusi dan poster sebagai media dan pemberian kabel roll stop kontak sesuai SNI. Hasil pengabdian kepada masyarakat berdampak bertambahnya pengetahuan dan perilaku keselamatan warga RT 06 Tegal Asri mengenai bahaya listrik dan cara menggunakan listrik yang aman di rumah tangga.

### PENDAHULUAN

Hampir seluruh masyarakat di Indonesia menggunakan listrik di setiap harinya. Untuk penggunaannya terdapat masyarakat yang menggunakan listrik dengan SNI (Standar Nasional Indonesia) serta masyarakat yang tidak menggunakan bahan listrik yang sesuai dengan SNI salah satunya penggunaan kabel dan stop kontak. Penggunaan bahan-bahan yang belum SNI dapat menyebabkan kabel hangus, terjadi korsleting listrik dari penggunaan stop kontak, bahkan sampai dengan terjadi kebakaran (Winjaya et al., 2022).

Hubungan arus pendek merupakan salah satu penyebab utama kebakaran di Indonesia. Sekitar 78% kebakaran disebabkan oleh peralatan rumah tangga, bahan kabel listrik yang tidak memenuhi Standar Nasional Indonesia (SNI), serta listrik dari kabel yang tersulut dengan pengisian power bank. Korsleting listrik mendominasi alasan mengapa terjadi banyak kebakaran di Indonesia. Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan (Damkar) DKI merekap kasus kebakaran di tahun 2016 sekitar 1.171 kejadian atau rata-rata per harinya ada tiga kali kejadian kebakaran. Pada tahun 2017 mengalami kenaikan sebanyak 300 peristiwa kebakaran dengan total 1.471 peristiwa yang dihitung rata-rata per harinya terdapat 4 peristiwa kebakaran. Berdasarkan tahun 2017 ditelisik sebanyak 927 peristiwa kebakaran disebabkan oleh korsleting listrik (Zahra et al., 2022). Berdasarkan data dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta menyebutkan bahwa Mayoritas kebakaran rumah yang sering terjadi disebabkan korsleting listrik. Hal itu dapat dipicu karena kelainan dalam penggunaan peralatan elektronik ataupun instalasi listrik yang tidak memadai. Menurut Campbel (2017) bahwa Kelistrikan menempati 41% yang

ORIGINALITY REPORT

**25%**  
SIMILARITY INDEX

**25%**  
INTERNET SOURCES

**2%**  
PUBLICATIONS

**0%**  
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

**1** [jurnal.uisu.ac.id](http://jurnal.uisu.ac.id) 6%  
Internet Source

**2** [sulben.ppj.unp.ac.id](http://sulben.ppj.unp.ac.id) 4%  
Internet Source

**3** [media.neliti.com](http://media.neliti.com) 3%  
Internet Source

**4** [journal.unilak.ac.id](http://journal.unilak.ac.id) 2%  
Internet Source

**5** [juke.kedokteran.unila.ac.id](http://juke.kedokteran.unila.ac.id) 2%  
Internet Source

**6** [www.scribd.com](http://www.scribd.com) 2%  
Internet Source

**7** [www.researchgate.net](http://www.researchgate.net) 2%  
Internet Source

**8** [batarawisnu.gapenas-publisher.org](http://batarawisnu.gapenas-publisher.org) 1%  
Internet Source

**9** [rumahhokie.com](http://rumahhokie.com) 1%  
Internet Source